

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN 3 Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tentang “Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Topik Perubahan Penampakan Pada Bumi Dan Benda Langit” akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil observasi, pemahaman siswa pada pembelajaran melalui keterampilan proses dari siklus I ke siklus berikutnya ternyata mengalami peningkatan yang cukup baik mulai dari mulai kategori dipahami pada siklus I dan II menjadi sangat dipahami pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan pemahaman siswa pada topik perubahan penampakan pada permukaan bumi dan benda langit.
2. Hasil belajar siswa SDN 3 Lembang kelas IV tentang topik perubahan penampakan pada bumi dan benda langit melalui pendekatan keterampilan proses hasilnya mengalami peningkatan yang tinggi, yaitu :
  - a. Pada tes awal (pre test) hasil perolehan rata – rata siswa hanya 31,54 atau 32%
  - b. Perolehan nilai rata – rata pada siklus I yaitu 68,08 atau 68%
  - c. Perolehan nilai rata – rata siswa pada siklus II yaitu 86,54 atau 87%

d. Perolehan nilai rata – rata siswa pada siklus III yaitu 99,23 atau 99%

Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa tentang perubahan penampakan pada bumi dan benda langit. Pada siklus III nilai yang didapat adalah 99 atau 99%. Kategori yang dicapai dalam penelitian ini menurut standar nilai yang dikeluarkan Dirjen Dikti termasuk kategori baik sekali.

3. Setelah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses respon siswa pada pembelajaran sains sangat baik. Semua siswa menyenangi pembelajaran sains, terutama dengan pendekatan keterampilan proses, hal ini terbukti dengan jawaban siswa pada angket yang mencapai 100%.
4. Kendala yang dihadapi saat pembelajaran, guru kurang dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien, selain itu juga stimulus yang guru berikan pada siswa kurang, sehingga keterampilan bertanya siswa pada awal pembelajaran tidak begitu baik. Namun setelah siklus III siswa dapat mulai mengeluarkan pendapatnya dan dapat bertanya dengan baik. Hal ini terbukti dari jawaban siswa pada wawancara yang diberikan oleh peneliti/ guru.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka pembelajaran sains melalui keterampilan proses akan berhasil jika memperhatikan :

1. Bagi guru yang bertugas sebagai motivator, organisator dan evaluator hendaknya membuat perencanaan yang matang. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran dimulai dari perencanaan terlebih dahulu.

Perencanaan bukan hanya dibuat untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan guru atau siswa tetapi juga harus bisa menjelaskan tentang antisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Guru hendaknya menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan ketika mengadakan sebuah percobaan sebagai antisipasi bila sebagian siswa tidak membawa alat dan bahan tersebut.
3. Hendaknya guru terus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mengikuti pembelajaran dengan bersemangat. Jangan pelit dalam menggunakan kata-kata pujian seperti; bagus, baik sekali, pintar, hebat, ya betul sekali.
4. Disamping aspek keterampilan proses yang harus diperhatikan, pengembangan sikap ilmiah dan nilai siswa pun harus menjadi perhatian guru. Siswa hendaknya bisa bekerjasama dalam kelompoknya, berhati terbuka menerima pendapat dari orang lain yang betul pendapatnya. Sehingga siswa benar-benar memiliki kecakapan hidup yang baik yang bisa diterapkan pada dunia nyata.
5. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan, sehingga bahasa yang digunakan oleh siswa runtut dan tidak multitafsir.
6. Memberikan penjelasan yang berulang agar tidak banyak bertanya terus menerus.
7. Ada pembagian kelompok secara merata agar dapat bekerjasama dengan baik.